

DOKUMEN STANDAR PENDIDIKAN

Pembiayaan Pembelajaran
Program Studi Sarjana Teologi



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG**

Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520

+62 21 5835 7685

+62 8222 1111 377

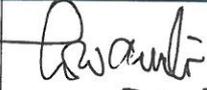
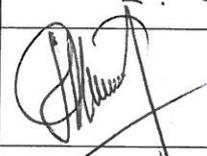
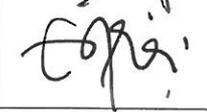
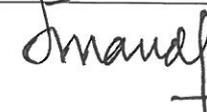
+62 21 5819 375

sttaa@sttaa.ac.id

| | | |
|---|--|--|
|  | STT AMANAT AGUNG | No. Dokumen : STTAA/UPM/STD-PEN-S.Th./2023/007 |
| | DOKUMEN STANDAR MUTU SPMI | Tanggal : Februari 2018 |
| | | Revisi : 1 |
| | | Tanggal Revisi : 3 Agustus 2023 |

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Standar Pendidikan
Pembiayaan Pembelajaran
Program Studi Sarjana Teologi

| PROSES | PENANGGUNGJAWAB | | | TANGGAL |
|--------------|--------------------------------|-------------------------------------|--|---------|
| | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
| Perumusan | Tim Penyusun | Dosen Tetap |  | 2022 |
| Pemeriksaan | Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D. | Wakil Ketua Bidang I Akademik |  | 2022 |
| Persetujuan | Pdt. Casthelia Kartika, D.Th. | Ketua STT Amanat Agung |  | 2022 |
| Penetapan | Pdt. Andreas Himawan, D.Th. | Ketua Senat |  | 2023 |
| Pengendalian | Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D. | Kepala UPM |  | 2023 |

| | |
|---|--|
| <p>1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program studi Sarjana Teologi STT Amanat Agung</p> | <p>1. Visi Menjadi program studi yang menghasilkan rohaniwan penuh waktu yang memiliki kompetensi pastoral dan pemahaman teologi yang kuat bagi pengembangan pelayanan gereja dan masyarakat.</p> <p>2. Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan teologi yang berpegang teguh pada kebenaran Firman Tuhan. 2) Melakukan penelitian dan pengembangan untuk menerapkan relevansi teologi dalam kehidupan pelayanan dan masyarakat yang luas. 3) Mempersiapkan hamba Tuhan yang memiliki integritas dan kasih dalam pelayanan yang relevan dengan konteksnya. <p>3. Tujuan Menghasilkan lulusan yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami dan berpegang teguh pada kebenaran Alkitab sebagai firman Allah. 2) Memiliki pengetahuan dan wawasan yang mendalam tentang ilmu teologi, baik secara konseptual maupun terapan dengan memperhatikan konteks Indonesia dan Asia. 3) Memiliki kemampuan berpikir kritis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggapi masalah dalam realitas kehidupan manusia secara teologis. 4) Memiliki keterampilan mengaplikasikan ilmu teologi untuk mengembalakan, mengajar, menyampaikan khotbah, dan merancang ibadah. 5) Memiliki jiwa dan wawasan misional dalam pelayanan. 6) Memiliki kesadaran dan kemampuan mengembangkan karakter dan spiritualitas Kristen dengan penekanan pada kekudusan, ketaatan, integritas, kerendahan hati, kesahajaan, akuntabilitas, dan kerelaan berkorban. 7) Memiliki kedewasaan untuk menghormati dan menghargai pluralitas dalam masyarakat. 8) Memiliki kemampuan beradaptasi melalui belajar dan mengembangkan diri secara berkesinambungan. 9) Memiliki kesetiaan dan ketekunan dalam menjalani panggilan Ilahi. 10) Memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam pelayanan. 11) Memiliki kemampuan kepemimpinan dengan daya kreasi dan inovasi dalam pengembangan pelayanan. 12) Memiliki kemampuan melayani secara kolaboratif. <p>1.4. Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kualitas DTHB, DTPS dan Dosen Tetap, Tenaga Kependidikan yang berkarakter humility, authenticity, responsibility, vivacious, excellent, self-discipline, trustworthy (HARVEST) dengan program utama peningkatan kemampuan kepemimpinan dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan. 2) Meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan Program studi Sarjana Teologi dengan menerapkan prinsip good governance. 3) Meningkatkan pengelolaan sarana prasarana yang berhasil dan berdaya guna melalui optimalisasi sarana prasarana untuk tujuan efektivitas dan efisiensi. 4) Mewujudkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mencapai keunggulan akademik dengan program utama peningkatan dan pengoptimalan SIAKAD (http://siakad.sttaa.ac.id/login) dan mengimplementasikan Learning Management System (LMS) Brightspace (https://sttaa.brightspace.com/d2l/login). 5) Meningkatkan kualitas Tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi dan berorientasi pada konteks masyarakat Indonesia melalui program peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa, penelitian dan PkM. 6) Meningkatkan peran serta dan kontribusi STT Amanat Agung melalui Program studi Sarjana Teologi dengan bermitra strategis dalam program-program yang dilakukan |
|---|--|

| | |
|---|---|
| | baik secara mandiri maupun kolaboratif. |
| 2. Rasional | <p>Standar Mutu Pendidikan Program studi Sarjana Teologi STT Amanat Agung yaitu Standar Mutu Isi Pembelajaran dibuat untuk mencapai visi dan misi STT Amanat Agung dan visi misi Program studi Sarjana Teologi, dan bertujuan untuk menjamin mutu isi pembelajaran sesuai dengan Outcome Based Education, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) serta peraturan dan ketentuan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UU. No. 12, Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI. 3. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi BAN PT 2020. |
| 3. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai isi Standar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Ketua I Bidang Akademik 2. Kepala Program Studi 3. Ketua Bidang Kajian Mata Kuliah 4. Dosen Program Studi 5. Kepala Bagian Administrasi Akademik |
| 4. Definisi istilah teknis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. 2. Standar Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. 4. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. 5. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. 6. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. 7. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. 8. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan atau pendidikan vokasi. 9. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. 10. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi. 11. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. 12. Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. |

| | <p>13. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>14. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------------|--------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------------------------------|-------|-------|----------|----------|----------|
| 5. Pernyataan isi standar | <ol style="list-style-type: none"> Pembiayaan pembelajaran mencakup biaya operasional Pendidikan, biaya operasional kemahasiswaan, biaya penelitian, biaya PkM, biaya investasi SDM, biaya investasi sarana, biaya investasi prasarana. Biaya operasional pendidikan terdiri atas: biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya operasional pembelajaran dan biaya operasional tidak langsung. Biaya dosen dan tenaga kependidikan terdiri atas: gaji, honor. Biaya operasional pembelajaran terdiri dari: bahan dan peralatan habis pakai. Biaya operasional tidak langsung terdiri atas: listrik, gas, air, pemeliharaan Gedung, pemeliharaan sarana, uang lembur, telekomunikasi, konsumsi, transportasi, pajak, asuransi dan lain-lain. Biaya operasional kemahasiswaan terdiri dari: penalaran, minat, bakat dan kesejahteraan. Biaya Investasi pendidikan merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan. UPPS Menyusun rencana biaya operasional Pendidikan, biaya operasional kemahasiswaan, biaya penelitian, biaya PkM, biaya investasi SDM, biaya investasi sarana, biaya investasi prasarana (renop tahunan) berdasarkan pada Rencana Strategis (renstra). Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian, dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. Indikator Standar | <ol style="list-style-type: none"> Indikator Standar Pembiayaan mencakup: Tersusunnya rencana operasional tahunan yang memuat biaya operasional Pendidikan, biaya operasional kemahasiswaan, biaya penelitian, biaya PkM, biaya investasi SDM, biaya investasi sarana, biaya investasi prasarana. Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian, dan PkM. Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif. Ada Laporan Audit Keuangan tahunan oleh akuntan publik. Biaya operasional Pendidikan: Rata rata dana operasional pendidikan (DOP) per mahasiswa per tahun ≥ 20 juta. Dana penelitian DTSP per tahun ≥ 10 juta. Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP ≥ 5 juta. Indikator pembiayaan <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr style="background-color: #2c3e50; color: white;"> <th>Indikator</th> <th>Tahun 2023</th> <th>Tahun 2024</th> <th>Tahun 2025</th> <th>Tahun 2026</th> <th>Tahun 2027</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dana Operasional Pendidikan (DOP)</td> <td>≥ 20</td> <td>≥ 20</td> <td>≥ 20</td> <td>≥ 20</td> <td>≥ 20</td> </tr> <tr> <td>Dana Penelitian</td> <td>< 10</td> <td>< 10</td> <td>≥ 10</td> <td>≥ 10</td> <td>≥ 10</td> </tr> <tr> <td>Dana Pengabdian kepada Masyarakat</td> <td>< 5</td> <td>< 5</td> <td>≥ 5</td> <td>≥ 5</td> <td>≥ 5</td> </tr> </tbody> </table> | Indikator | Tahun 2023 | Tahun 2024 | Tahun 2025 | Tahun 2026 | Tahun 2027 | Dana Operasional Pendidikan (DOP) | ≥ 20 | Dana Penelitian | < 10 | < 10 | ≥ 10 | ≥ 10 | ≥ 10 | Dana Pengabdian kepada Masyarakat | < 5 | < 5 | ≥ 5 | ≥ 5 | ≥ 5 |
| Indikator | Tahun 2023 | Tahun 2024 | Tahun 2025 | Tahun 2026 | Tahun 2027 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dana Operasional Pendidikan (DOP) | ≥ 20 | ≥ 20 | ≥ 20 | ≥ 20 | ≥ 20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dana Penelitian | < 10 | < 10 | ≥ 10 | ≥ 10 | ≥ 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dana Pengabdian kepada Masyarakat | < 5 | < 5 | ≥ 5 | ≥ 5 | ≥ 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. Strategi Pencapaian | <ol style="list-style-type: none"> Pimpinan STT Amanat Agung memberikan arahan mengenai kebijakan anggaran tahun yang akan datang. Prodi bersama dalam koordinasi dengan Wakil Ketua I mengadakan rapat untuk Menyusun rencana operasional. Pimpinan STT Amanat Agung mengadakan rapat kerja setiap tahun dalam hal perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan. Mendokumentasikan dan menyimpan semua dokumen secara manual dan digital | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. Dokumen terkait | <ol style="list-style-type: none"> Standar Kompetensi Lulusan Standar Proses Pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | |
|---------------------|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Standar Isi Pembelajaran 4. Pedoman Akademik 5. Formulir dan SOP |
| 9. Referensi | <ol style="list-style-type: none"> 1. UU RI Nomor 5 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 4. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) 5. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi (APS) dan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) 6. Statuta STT Amanat Agung 7. Rencana Strategis (Renstra) STT Amanat Agung 2023-2027 |